

**KONSEP KEPEMIMPINAN YANG MELAYANI BERDASARKAN
PENGAJARAN YESUS DALAM MARKUS 10:35-45**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

OLEH

ERWIN DE SALES LAKE

61121013



FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG

2025

**KONSEP KEPEMIMPINAN YANG MELAYANI
BERDASARKAN PENGAJARAN YESUS DALAM MARKUS 10:35-45**

SKRIPSI

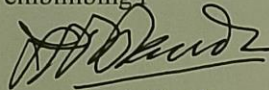
**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
UNTUK MEMENUHI SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA FILSAFAT**

Oleh

**ERWIN DE SALES LAKE
611 21 013**

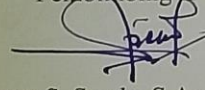
MENYETUJUI

Pembimbing I



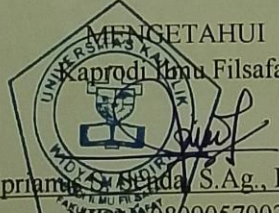
Dr. Herman Punda Panda
NIDN: 0818116402

Pembimbing II



Siprianus S. Senda, S.Ag., L.Th.Bib
NIDN: 0809057002

MENGETAHUI
Kaprodikologi Filsafat



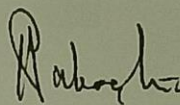
Siprianus S. Senda, S.Ag., L.Th.Bib
NIDN: 0809057002

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS FILSAFAT UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT
GUNA MEMPEROLEH GELAR SERJANA FILSAFAT**

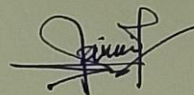
KUPANG, 16 MEI 2025

DEWAN PENGUJI

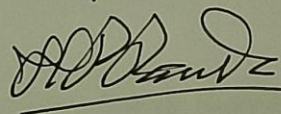
1. Drs. Hironimus Pakaenoni



2. Siprianus S. Senda, S.Ag., L.Th.Bib :



3. Dr. Herman Punda Panda



MENGESAHKAN
Dekan Fakultas Filsafat

Drs. Konstantinus S. Senda, Lic.Iur.Can
NIDN 03106502



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erwin De Sales Lake
NIM : 61121013
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Konsep Kepemimpinan Yang Melayani Berdasarkan Pengajaran Yesus Dalam Markus 10:35-45** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Kupang, 30 Juni 2025

Pembimbing Utama

Mahasiswa/i

(Dr. Herman Punda Panda, L.Th)
NIDN : 0818116402



(Erwin De Sales Lake)
NIM : 61121013



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erwin De Sales Lake

NIM : 61121013

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Konsep Kepemimpinan Yang Melayani Berdasarkan Pengajaran Yesus Dalam Markus 10:35-45** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 30 Juni 2025

Yang Menyatakan,



(Erwin De Sales Lake)

KATA PENGANTAR

Manusia adalah makhluk ciptaan yang paling istimewa yang berbeda dengan makhluk ciptaan lainnya. Dalam Alkitab dituliskan bahwa manusia diciptakan oleh Allah menurut gambar dan rupa-Nya (Kejadian 1:26-27). Karena itu, manusia layak disebut sebagai makhluk ciptaan yang paling mulia dari semua ciptaan yang ada. Manusia disebut sebagai makhluk ciptaan yang istimewa dan mulia karena dianugerahi akal budi untuk membedakan mana yang baik dan buruk. Sebagai manusia tentu hidupnya tidak terlepas dari manusia yang lain. Maka dari itu, manusia membutuhkan seorang pemimpin untuk mengarahkan, mengendalikan, mengontrol, dan memotivasi mereka yang dipimpin agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Peran seorang pemimpin dalam kehidupan bersama sangat penting untuk menjaga kesatuan dan kesejahteraan dari setiap orang. Di sini pemimpin bertindak sebagai seorang pelayan yang melayani mereka semua yang dipimpin.

Dalam konteks kehidupan saat ini, pemimpin mempunyai tugas yang sangat penting terutama di dalam kehidupan bersama. Kehadiran seorang pemimpin pada umumnya adalah untuk melayani, memotivasi, dan mendorong setiap orang yang dipimpin untuk berkembang dan mencapai tujuan yang diinginkan. Seorang pemimpin tentunya memiliki sikap yang baik, dalam hal ini tidak mementingkan diri atau kehendak pribadi. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mengutamakan kepentingan bersama. Selain itu, pemimpin juga menjadi teladan bagi orang lain. Karena itu, setiap orang yang ingin menjadi pemimpin perlu memiliki sikap yang rendah hati untuk melayani. Tuhan Yesus mengajarkan bahwa kunci dari kepemimpinan adalah pelayanan terhadap orang lain.

Terinspirasi oleh pengajaran Yesus dalam Injil Markus yang menggambarkan kerendahan hati-Nya dalam melayani, penulis menghadirkan tulisan ini dengan judul: **Konsep Kepemimpinan Yang Melayani Berdasarkan Pengajaran Yesus Dalam Markus 10:35-45.** Penulis ingin mengucapkan terima kasih atas pertolongan, bantuan, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak sehingga tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan oleh penulis, secara khusus bagi pihak-pihak yang patut dihargai secara khusus:

1. Allah Yang Mahakuasa, sumber kebijaksanaan yang menjadi inspirasi utama bagi penulis dan menggerakkan penulis untuk melakukan penelitian, membimbing penulis dalam proses penulisan, serta pada akhirnya dapat menyelesaikan dan menghasilkan tulisan yang berharga ini.
2. Bapak Uskup Atambua, Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr, yang telah memfasilitasi penulis dalam panti pendidikan calon imam di Seminari Tinggi St. Mikhael, Penfui-Kupang dan proses perkuliahan di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. P. Dr. Philipus Tule, SVD selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan bijaksana dan penuh pengabdian telah memimpin penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan tinggi ini.
4. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic.Can., selaku Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang beserta seluruh dosen yang telah berkenan mendidik dan membagikan ilmu-ilmu berharga sebagai bekal masa depan penulis.
5. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr., Lic.Bib., selaku dosen pembimbing I dan Pembina yang dengan tulus hati menuntun penulis, memberikan masukan, nasehat, dan petunjuk-petunjuk yang berharga dalam proses penyelesaian penulisan ini; Rm.

Siprianus S. Senda, Pr., S.Ag, L.Th.Bib., selaku pembimbing II yang telah mengajar, membimbing, dan membina penulis dalam menyelesaikan tulisan ini; dan Bapak Uskup Agung Kupang, Mgr. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr., L.Th., selaku penguji I telah menyediakan waktunya untuk menguji, memberi masukan, dan membuka cakrawala baru bagi penulis untuk menjadikan karya ini semakin lebih baik.

6. Kedua orang tua tercinta: Bapak Petrus T. Lake dan Mama Florina Naif; keenam saudara terkasih yang sangat mencintai penulis dengan selalu memberikan berbagai dukungan materi, serta nasehat-nasehat yang berharga bagi perjalanan hidup penulis. Juga kepada semua keluarga besar dan semua orang yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis.
7. Teman-teman mahasiswa/i seangkatan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang tahun 2021, secara khusus teman-teman Frater Projo Seminari Tinggi St. Mikhael yang telah mendoakan dan mendukung penulis dengan caranya masing-masing.

Kupang, 30 Juni 2025

Penulis

Abstraksi

Kepemimpinan yang melayani merupakan sebuah konsep penting dalam ajaran Yesus. Konsep kepemimpinan yang diajarkan Yesus lebih menekankan pada pelayanan bukan kekuasaan. Model kepemimpinan Yesus berbeda dengan pemimpin-pemimpin masa kini, di mana mereka lebih mementingkan diri sendiri dan mengabaikan kepentingan umum. Dalam konteks kehidupan saat ini, pemimpin mempunyai tugas yang sangat penting terutama di dalam kehidupan bersama. Kehadiran seorang pemimpin pada umumnya adalah untuk melayani, memotivasi, dan mendorong setiap orang yang dipimpin untuk berkembang dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam teks Markus 10:35-45, Yesus mengajarkan para murid tentang arti dari kepemimpinan yang melayani. Yesus mengatakan bahwa “Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu (Mrk. 10:43). Kata-kata Yesus ini mencerminkan karakter seorang pemimpin yang rendah hati. Pemimpin yang rendah hati adalah pemimpin yang melayani dengan siap untuk berkorban bagi banyak orang. Yesus menekankan bahwa seorang pemimpin adalah pelayan bukan penguasa. Karena itu, yang menjadi tugas utama seorang pemimpin adalah melayani semua orang sebagaimana yang dikatakan Yesus bahwa Anak Manusia datang bukan untuk dilayani melainkan untuk melayani dan memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan bagi banyak orang (Mrk. 10:45).

Dari pengajaran Yesus tentang kepemimpinan yang melayani dalam Markus 10:35-45, dapat disimpulkan bahwa pelayanan dan pengorbanan adalah hal yang paling penting dalam kepemimpinan. Pelayanan yang dilakukan oleh Yesus mencakup semua orang dan tidak berpusat pada orang-orang tertentu. Karena itu, setiap orang yang dipercayakan untuk menjadi pemimpin

perlu meneladani model dan karakter kepemimpinan Yesus. Dalam konteks kepemimpinan secara umum, pengajaran Yesus tentang kepemimpinan yang melayani dapat diterapkan oleh para pemimpin untuk selalu mengutamakan pelayanan bagi mereka yang dipimpin dan dilayani. Inti pengajaran Yesus untuk pemimpin-pemimpin saat ini adalah pelayanan dan pengorbanan. Hal ini telah dibuktikan Yesus lewat kematian-Nya di kayu salib. Yesus rela menderita dan wafat untuk menebus dosa manusia. Pengorbanan Yesus ini memberikan pelajaran penting bagi para pemimpin bahwa menjadi pemimpin berarti berani untuk berkorban. Jadi, kepemimpinan yang melayani menurut Yesus bukan tentang kekuasaan atau kehormatan, tetapi tentang melayani, mengasihi, dan berkorban.

Kata Kunci: *Kepemimpinan, Melayani, Yesus, Injil Markus*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Alasan Keterpilihan Teks Markus 10:35-45.....	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penulisan.....	6
1.5 Kegunaan Penulisan	6
1.5.1 Bagi Umat Kristiani Pada Umumnya dan Pembaca Pada Khususnya	6
1.5.2 Bagi <i>Civitas Academica</i> Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira	7
1.5.3 Bagi Penulis	7
1.6 Metode Penelitian.....	7
1.7 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II GAMBARAN UMUM INJIL MARKUS.....	10
2.1 Penulisan Injil Markus.....	10

2.2 Waktu dan Tempat	11
2.3 Sumber Injil Markus.....	12
2.4 Tujuan Penulisan	13
2.5 Struktur Injil Markus	14
2.6 Teologi Injil Markus.....	17
2.6.1 Kristologi	17
2.6.2 Teologi Kemuridan.....	20
2.7 Tema Injil Markus	21
BAB III EKSEGESE MARKUS 10:35-45.....	26
3.1 Bunyi Teks Markus 10:35-45	26
3.2 Perbandingan Teks	27
3.2.1 Markus 10:35-45	29
3.2.2 Matius 20:20-28	30
3.3 Pembatasan Teks	30
3.3.1 Teks yang Mendahului	31
3.3.2 Teks yang Mengikuti	32
3.4 Struktur Teks.....	33
3.5 Analisis Kosakata	34
3.5.1 Yakobus	34
3.5.2 Yohanes	35
3.5.3 Zebedeus	35
3.5.4 Yesus.....	36
3.5.5 Guru.....	37

3.5.6	Kemuliaan	37
3.5.7	Cawan	38
3.5.8	Baptisan	38
3.5.9	Murid-Murid	39
3.5.10	Pelayan.....	39
3.5.11	Hamba.....	40
3.5.12	Anak Manusia	41
3.6	Analisis Ayat-Ayat	41
3.6.1	Ayat 35.....	41
3.6.2	Ayat 36.....	42
3.6.3	Ayat 37.....	43
3.6.4	Ayat 38.....	44
3.6.5	Ayat 39.....	45
3.6.6	Ayat 40.....	46
3.6.7	Ayat 41.....	47
3.6.8	Ayat 42.....	47
3.6.9	Ayat 43.....	48
3.6.10	Ayat 44.....	49
3.6.11	Ayat 45.....	50
3.7	Analisis Teologis.....	53

BAB IV KEPEMIMPINAN YANG MELAYANI BERDASARKAN

PENGAJARAN YESUS.....	56
4.1 Yesus	56

4.1.1 Yesus adalah Manusia Sempurna.....	57
4.1.2 Yesus adalah Tuhan.....	58
4.1.3 Yesus adalah Allah.....	59
4.2 Kepemimpinan yang Melayani	60
4.3 Pengajaran Yesus Tentang Kepemimpinan yang Melayani	61
BAB V PENUTUP.....	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Relevansi.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	70
SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI	90